

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Setelah dilakukan praktek profesi asuhan keperawatan dengan pemberian intervensi kolaboratif pemberian diuretik pada Ny. S dan Ny. E selama 3 x 24 jam perawatan, maka dapat disimpulkan:

- 5.1.1 Masalah keperawatan utama pada pasien Ny. S dan Ny. E yaitu hipervolemia dengan diberikan intervensi kolaboratif pemberian diuretik.
- 5.1.2 Sudah dilakukan analisis asuhan keperawatan dengan intervensi kolaboratif pemberian diuretik pada Ny. S dan Ny. E selama 3 x 24 jam perawatan sesuai dengan rencana tindakan keperawatan. Implementasi berdasarkan pada catatan perkembangan menunjukkan bahwa 2 pasien mendapatkan hasil perbaikan status cairan yang signifikan yang ditandai dengan penurunan *respirasi rate*, derajat pitting edema, diuresis $> 0,5$ cc/kgBB/jam dan balance cairan negatif.

5.2 Saran

5.1.1 Bagi Keilmuan

Diharapkan dapat memberikan rujukan bagi institusi pendidikan dalam melaksanakan proses pembelajaran tentang asuhan keperawatan pada pasien dengan CHF serta dapat memberikan

rujukan dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan melakukan intervensi kolaboratif pemberian diuretik pada pasien CHF.

5.1.2 Bagi Aplikatif

Diharapkan penulisan ini dapat memberikan rekomendasi berupa informasi terkait asuhan keperawatan melalui intervensi kolaboratif pemberian diuretik pada pasien CHF.

5.1.3 Bagi Penulis

Diharapkan hasil penulisan ini dapat digunakan sebagai dasar penulisan dan sebagai pemikiran bagi pengembangan pembelajaran untuk penulis dalam pemberian asuhan keperawatan melalui intervensi kolaboratif pemberian diuretik pada pasien CHF.

5.1.4 Bagi Alia Hospital Depok

Diharapkan dapat menjadi dasar untuk mengembangkan model asuhan keperawatan gawat darurat pada pasien dengan gagal jantung kongestif melalui intervensi kolaboratif pemberian diuretik.

5.1.5 Bagi Pasien

Diharapkan pasien dapat mengaplikasikan penanganan awal yang harus dilakukan pada seseorang yang mengalami gagal jantung kongestif dimana salah satunya gejalanya adalah sesak dengan tujuan untuk meringankan gejala tersebut yaitu dapat dilakukan pembatasan asupan cairan.